



PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA DIGITAL PADA ANAK-ANAK DI DESA GANTI (LOMBOK)

Agus Darma Putra¹, Alpan Ahmadi²

Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok Tengah, Indonesia.^{1,2}

History Article

Article history:

Received November 3, 2021
Approved November 20,
2021

Keywords:

*Learning, Bahasa
Indonesian, Media*

ABSTRACT

Learning through digital media is a current trend. This is no exception with the Indonesian language learning carried out by the children in the village of Change. They learn Indonesian through digital media according to the model or method directed by their tutor. The purpose of writing this article is to explain: (1) the Indonesian language learning model using digital media among children in the village of Change; (2) the positive and negative impacts of learning Indonesian using digital media on children in the village of Change. The approach used is a qualitative approach with a descriptive method. Meanwhile, what is at the core of the discussion in this article is the Indonesian language learning model using digital media such as google and youtube among children in the village of Change, and the positive and negative impacts of learning Indonesian using digital media.

ABSTRAK

Pembelajaran melalui media digital merupakan tren masa kini. Tidak terkecuali dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh anak-anak di Desa Ganti. Mereka belajar Bahasa Indonesia Melalui Media Digital sesuai dengan model atau cara yang diarahkan sama tutor mereka. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk menjelaskan: (1) model pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital pada kalangan anak-anak di Desa Ganti; (2) dampak positif dan negatif pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital pada anak-anak di Desa Ganti. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan yang menjadi inti pembahasan dalam artikel ini adalah model pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital seperti google dan youtube pada kalangan anak-anak di Desa Ganti, dan dampak positif serta negatif pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital.

*Corresponding author email: agusdarmaputra01@gmail.com

PENDAHULUAN

Media digital saat ini telah masuk kesemua ranah atau kalangan masyarakat, mulai dari orang dewasa, remaja, hingga anak-anak. Hadirnya media digital di kalangan masyarakat umum memang sangat membantu dan merupakan akses terbaik untuk bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Hal tersebut tentu sangat membantu masyarakat supaya bisa berkembang dan maju, namun masih banyak masyarakat yang belum bisa menggunakan media digital dengan baik atau sebagai mana mestinya. Akhirnya, tidak sedikit masyarakat yang menyalahgunakan media digital tersebut. Padahal, jika media digital dapat dimanfaatkan dengan baik maka tentu banyak hal positif yang dapat dilakukan, salah satunya adalah belajar.

Belajar yang dimaksud di sini adalah proses pembelajaran pada anak-anak di Desa Ganti. Anak-anak di Desa Ganti sudah banyak yang menggunakan media digital seperti geogle, media sosial, youtube, dan lain-lain. Dalam hal ini tentu mereka sangat membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media digital dengan baik dan juga benar, sehingga mereka tidak salah menggunakannya. Fitriani dan Pakpahan (2020) menyatakan bahwa salah satu wadah atau tempat yang sangat mudah disalahgunakan adalah media sosial. Media tersebut bisa berdampak sangat negatif jika salah digunakan, namun juga bisa berdampak positif jika digunakan untuk kepentingan-kepentingan yang baik seperti belajar.

Belajar memang sangat membutuhkan banyak media pembelajaran. Terutama dalam belajar ilmu Bahasa. Ilmu Bahasa yang dimaksud di sini adalah Bahasa Indonesia. Belajar Bahasa Indonesia sangat membutuhkan media yang tepat, supaya peserta didik dengan mudah memahaminya. Bahasa Indonesia akan sangat mudah dipelajari dan akan menjadi sangat menyenangkan apabila sudah menemukan media yang tepat untuk digunakan, salah satunya adalah media digital, yang sesuai dengan era saat ini. Pratiwi dan Hapsari (2020) menyatakan bahwa salah satu media yang paling tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 'You Tube.'

Dengan bantuan media 'You Tube' tersebut, tentunya akan sangat membantu anak-anak di Desa Ganti untuk lebih cepat dalam proses pembelajarannya, kerena jika dilihat dari kebiasaan mereka saat ini yang lebih banyak memegang hempon atau smartphone dari pada membaca sebuah buku untuk belajar. Jadi, dapat dipastikan bahwa pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media digital akan jauh lebih efektif, dari pada menyuruh anak-anak membaca buku yang sama sekali bukan hal yang menarik bagi mereka lagi. Adapun rumusan masalah dalam tulisan ini, yaitu (1) bagaimanakah model pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media digital pada kalangan anak-anak di Desa Ganti? (2) bagaimanakah dampak positif dan negatif pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital pada anak-anak di Desa Ganti?

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis pola belajar anak yang ada di Desa Ganti. Sedangkan tujuan dari metode deskriptif digunakan adalah untuk mendeskripsikan tentang model pembelajaran anak-anak di Desa Ganti menggunakan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi. Mendokumentasikan model pembelajaran anak-anak serta dampak positif dan negatif pembelajaran melalui media digital. Selanjutnya teknik analisis dilakukan dengan cara: (a) mendokumentasikan data; (b) mengklasifikasikan data; dan (c) menginterpretasikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Digital Pada Kalangan Anak-Anak Di Desa Ganti

1. Google

Google merupakan sebuah alat pengakses informasi tanpa batas di internet. Google akan menjadi akses atau media yang sangat tepat dan bermanfaat jika dijadikan sebagai media pembelajaran sebagai mana mestinya. Atikah dkk (2021) menyatakan bahwa google merupakan akses gratis yang sangat membantu dalam proses pembelajaran. Jadi, jika saat ini anak-anak di Desa Ganti telah banyak menggunakan google sebagai media pembelajaran mereka, tentu sangat tepat. Dalam hal ini mereka menggunakan google untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Di mana para anak-anak diminta untuk mencari materi (Bahasa Indonesia) sendiri sesuai arahan dari tutor mereka. Cara ini selain membantu mereka untuk bisa belajar mandiri, ternyata juga bisa membantu para anak-anak cenderung lebih aktif. Rasa ingin tahu mereka meningkat dan memunculkan banyak pertanyaan setelah membaca materi yang ada di google.

Selanjutnya mereka diminta untuk memaparkan materi atau pelajaran Bahasa Indonesia yang mereka baca di google satu-persatu. Dalam hal ini, tutor mereka biasanya membagikan hadiah berupa, pulpen, pensil, buku, mainan, dan lain-lain. Untuk memancing semangat mereka supaya bersemangat tampil ke depan. Hal tersebut sangat menarik perhatian mereka. Membuat mereka terus berlomba-lomba membaca materi Bahasa Indonesia yang ada di google. Pada akhir pembelajaran, akan ada perwakilan dari mereka untuk tampil ke depan memberikan kesimpulan pelajaran hari itu. Cara tersebut sangat efektif dan menarik, karena bagi mereka belajar melalui google tidak membosankan, sehingga membuat mereka semakin merasa senang belajar Bahasa Indonesia.

2. Youtube

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak-anak di Desa Ganti, dapat melalui media youtube. Pratiwi dan Hapsari (2020) menegaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan media youtube. Melalui youtube anak-anak dapat menonton video pembelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat oleh para guru dari berbagai daerah yang ada di tanah air. Bagi mereka menonton video pembelajaran jauh lebih menarik dari pada membaca sebuah buku tulis atau buku ajar. Maklum anak-anak di sana lebih tertarik sama audio visual dari pada membaca, karena faktor kebiasaan dari mereka yang jarang membaca sebuah buku. Beda halnya ketika mengajak mereka belajar menggunakan perangkat komputer seperti LCD dan laptop, kemudian mencari video pembelajaran Bahasa Indonesia di youtube, mereka sangat antusias dan terlihat bahagia. Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media youtube adalah hal baru bagi mereka di Desa Ganti, sehingga hal tersebut menjadi sangat menarik perhatian mereka. Dengan melihat antusias, ketertarikan, dan kefokusannya mereka belajar melalui youtube serta mampu menjelaskan kembali terkait pelajaran yang pernah mereka pelajari, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada anak-anak di Desa Ganti melalui youtube sangat efektif.

B. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Digital Pada Anak-Anak Di Desa Ganti

1. Dampak Positif

Dampak positif pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital pada anak-anak di Desa Ganti terlihat jelas pada mereka yang dapat mengakses berbagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sangat mudah, cepat, dan efektif. Efektivitas

belajar mengajar sangat terbatu dengan hadirnya media digital di kalangan mereka. Apalagi saat ini sudah mulai menjadi sebuah kebutuhan bagi mereka. Burhanudin (2019) menyatakan bahwa media digital sudah menjadi kebutuhan pokok manusia. Jadi, tidak heran jika saat ini semua jenis kalangan masyarakat sangat membutuhkan media digital, mulai dari anak-anak hingga orang tua.

2. Dampak Negatif

Dampak negatif yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media digital pada anak-anak di Desa Ganti salah satunya adalah kecanduan internet, karena media digital tidak bisa lepas dari internet. Burhanudin (2019) menyatakan bahwa perilaku yang paling melekat pada mereka adalah kecanduan internet. Hal tersebut tentu akan membawa pengaruh buruk terhadap anak-anak, dan akan mengakibatkan renggangnya interaksi sosial antar mereka. Dalam hal ini sangat penting untuk dikontrol dan mengajarkan mereka dalam menggunakan media digital sebagai mana mestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas tentang "*Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Digital Pada Anak-anak di Desa Ganti (Lombok)*," maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital pada anak-anak di Desa Ganti yang menggunakan google dan youtube sebagai media pembelajaran merupakan sebuah cara belajar yang sangat menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Bukan hanya itu, rasa ingin tahu mereka juga sangat tinggi, dan mampu meningkatkan kefokusannya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media digital pada anak-anak di Desa Ganti sangatlah efektif.
2. Dampak positif dan negatif pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital pada anak-anak di Desa Ganti, sangat memberikan pengaruh besar kepada mereka. Hal positif akan membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka lebih meningkat. Sedangkan hal negatifnya akan sangat mengganggu proses belajar, interaksi sosial, dan masa depan mereka.

REFERENCES

- Atikah dkk. 2021. *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal PETIK. Vol.7, No.1
- Burhanudin, Aan Mohamad. 2019. *Penggunaan SWOT dalam Literasi Media (Penggunaan Media Digital Secara Positif Pada Generasi Milenial di Madrasah Aliyah Yayasan Bina Cendikia Utama Kabupaten Cirebon)*. Jurnal DIMASEJATI. Vol.1, No.2
- Fitriani, Yuni dan Pakpahan, Roida. 2020. *Analisa Penyalahgunaan Media Sosial Untuk Penyebaran Cybercrime di Dunia Maya atau Cyberspace*. Jurnal Humaniora. Vol.20, No.1
- Pratiwi, Brillianing dan Hapsari, Kusnindyah Puspito. 2020. *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan You Tube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol.4, No.2